

## **SOSIALISASI TATA CARA PEMBUKUAN KEUANGAN DESA DI DESA BERINGIN TALUK KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Zul Ammar<sup>1</sup>, Diskhamarzeweny<sup>2</sup>, Yul Emri Yulis<sup>3</sup>, M. Irwan<sup>4</sup>, Rina Andriani<sup>5</sup>,  
Dessy Kumala Dewi<sup>6</sup>, Yeni Sapridawati<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Akuntansi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Jl. Gatot Subroto Km.7 Teluk Kuantan, Kab. Kuantan Singingi, Prov. Riau

e-mail: <sup>1</sup>[zulammar02@gmail.com](mailto:zulammar02@gmail.com), <sup>2</sup>[diz.zha@gmail.com](mailto:diz.zha@gmail.com), <sup>3</sup>[yulis.yulemri@yahoo.com](mailto:yulis.yulemri@yahoo.com),  
<sup>4</sup>[muhdirwan120583@gmail.com](mailto:muhdirwan120583@gmail.com), <sup>5</sup>[rinaandriany@gmail.com](mailto:rinaandriany@gmail.com), <sup>6</sup>[dessybundanyahirzi@gmail.com](mailto:dessybundanyahirzi@gmail.com),  
<sup>7</sup>[sepridawati90@gmail.com](mailto:sepridawati90@gmail.com)

### **Abstrak**

Masih terbatasnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terutama perangkat desa tentang tata cara pembukuan keuangan desa yang sesuai dengan standar akuntansi, merupakan permasalahan utama yang dihadapi oleh banyak desa di Kabupaten Kuantan Singingi, salah satunya adalah Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah. Hal ini disebabkan karena kurang optimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten terhadap masyarakat, khususnya perangkat desa dalam melakukan pengelolaan keuangan desa yang sesuai standar pemerintah yakni UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa serta Peraturan Bupati Kuantan Singingi No. 40 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengangkat tema Tata Cara Pembukuan Keuangan Desa dan dilaksanakan bukan hanya untuk memenuhi salah satu elemen Catur Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Islam Kuantan Singingi saja. Namun, kegiatan pengabdian dengan tema ini dilaksanakan mengingat tingginya permintaan masyarakat terutama Pemerintah Desa Beringin Taluk untuk membantu mereka dalam memahami tata cara pembukuan keuangan yang sesuai standar akuntansi, sehingga nantinya mereka memiliki pengetahuan, wawasan, pemahaman, dan keterampilan dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Jadi, setelah mendapatkan sosialisasi tentang tata cara pembukuan keuangan desa, diharapkan masyarakat desa khususnya perangkat desa dapat meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan keuangan desa. Desa Beringin Taluk pun dapat dijadikan desa percontohan bagi desa-desa lainnya dalam hal pengelolaan keuangan desa.

*Kata Kunci : Pembukuan Keuangan, Transparan, Akuntabel, Partisipatif.*

### **1. PENDAHULUAN**

Sejalan dengan diberlakukannya UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 telah membawa perubahan di bidang hukum dan administrasi, yang ditandai dengan adanya pengakuan akan otonomi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di desa. UU Desa juga memberi jaminan yang lebih pasti bahwa setiap desa akan menerima dana dari pemerintah melalui anggaran negara dan daerah yang jumlahnya berlipat, jauh diatas jumlah yang selama ini tersedia dalam anggaran desa. Kebijakan ini memiliki konsekuensi terhadap proses pengelolaannya yang seharusnya dilaksanakan secara profesional, efektif dan efisien, serta akuntabel yang didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen publik yang baik agar terhindar dari risiko terjadinya penyimpangan, penyelewengan dan korupsi. UU Desa membawa misi utama

bahwa negara wajib melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan. Dengan demikian pembangunan desa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup manusia Indonesia. Pembangunan desa akan berdampak positif bagi upaya penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal dan pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan [1].

Sumber-sumber pendapatan desa yang digunakan untuk membiayai pembangunan desa antara lain berasal dari : pendapatan asli desa, alokasi APBN, bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota, bantuan keuangan dari APBD provinsi dan kabupaten/kota, hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dan pendapatan desa lain yang sah. Pengelolaan keuangan desa pada dasarnya mengikuti pola pengelolaan keuangan daerah dimana Kepala Desa merupakan pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa. Pendapatan, belanja dan pembiayaan desa harus ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Desa yang ditetapkan dalam peraturan desa oleh Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Secara umum, prinsip pembukuan keuangan desa merupakan proses pencatatan yang ditulis secara sistematis dari transaksi yang terjadi setiap hari. Pencatatan transaksi itu umumnya menggunakan sistem akuntansi. Fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal serta sebagai dasar pembuatan keputusan (decision making)[2].

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat begitu pentingnya keuangan desa secara efektif dan efisien melalui pembukuan keuangan yang baik agar tujuan pemerintah untuk mensejahterakan rakyatnya dapat tercapai. Namun, yang menjadi masalah adalah masih banyak masyarakat terutama perangkat-perangkat desa yang belum memahami secara optimal mengenai tata cara pembukuan keuangan desa yang sesuai standar akuntansi. Setelah dikaji lebih jauh, ternyata masalah ini timbul karena kurangnya sosialisasi / pelatihan dari Pemerintah Daerah, terutama di Kabupaten. Inilah yang melatarbelakangi Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk sosialisasi.

Adapun lokasi pengabdian yang dipilih dalam kegiatan pengabdian ini adalah Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang lokasinya cukup strategis sehingga berpotensi untuk dijadikan sebagai desa percontohan bagi desa-desa lainnya di kecamatan yang sama dalam pembukuan keuangan desa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat desa, khususnya para perangkat desa Beringin Taluk mengenai tata cara pembukuan keuangan desa yang sesuai standar akuntansi. Sedangkan secara khusus, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama perangkat desa tentang siklus pengelolaan keuangan desa yang sesuai standar akuntansi
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama perangkat desa mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam pembukuan keuangan desa sesuai standar akuntansi
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama perangkat desa mengenai proses pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa

Manfaat yang diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Beringin Taluk dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain :

1. Masyarakat terutama perangkat desa dapat lebih memahami tata cara pembukuan keuangan desa yang sesuai standar akuntansi
2. Masyarakat terutama perangkat desa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang jelas mengenai siklus dalam akuntansi berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa
3. Masyarakat terutama perangkat desa memiliki pemahaman tentang dokumen-dokumen yang digunakan dalam pembukuan keuangan desa sesuai standar akuntansi

4. Masyarakat terutama perangkat desa memiliki pemahaman tentang bagaimana cara pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa

Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini dapat membantu program kerja Pemerintah Desa dengan menerapkan pembukuan keuangan desa yang sesuai standar akuntansi. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk kontribusi civitas akademika Universitas Islam Kuantan Singingi dalam hal transfer ilmu dan berbagi pengetahuan kepada masyarakat, sehingga salah satu elemen Catur Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian kepada Masyarakat dapat terpenuhi.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan melakukan pra survey ke lokasi Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah untuk mengamati kendala dan hambatan perangkat desa dalam melakukan pembukuan keuangan desa yang sesuai standar akuntansi dengan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif, efektif, dan efisien. Metode berikutnya adalah dengan memberikan sosialisasi secara langsung kepada perangkat desa terkait keterampilan teknis dalam pembukuan keuangan desa yang sesuai standar akuntansi dan peraturan yang berlaku. Adapun tahapan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat di Desa Beringin Taluk diuraikan sebagai berikut :

### **A. Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah penyusunan proposal sebagai tahap pertama pengajuan program pengabdian masyarakat kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Dakwah Islamiyah (LPPMDI). Dalam hal ini, proposal disusun oleh Tim Pelaksana Pengabdian yang dibentuk oleh prodi dan diketuai oleh Ketua Tim. Pada tahap persiapan juga dilakukan pemilihan lokasi pengabdian, yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan tim melalui rapat tim yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil pra survey di lapangan. Berdasarkan hasil rapat tim pelaksana pengabdian, maka ditetapkanlah Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah sebagai lokasi pengabdian dengan pertimbangan lokasi desa yang cukup strategis, serta berpotensi untuk dijadikan percontohan bagi desa lainnya dalam hal pembukuan keuangan desa di Kecamatan Kuantan Tengah.

### **B. Tahap Penjajakan (Survey)**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian adalah penjajakan atau survey yang dilaksanakan dengan cara turun langsung ke lokasi pengabdian, yakni Desa Beringin Taluk. Kegiatan ini dikordinasi langsung oleh ketua tim pelaksana pengabdian dan dimaksudkan untuk mengkonfirmasi kesediaan dan kesiapan masyarakat desa Beringin Taluk khususnya Perangkat Desa sebagai lokasi pengabdian. Hasil yang diperoleh berdasarkan komunikasi ketua tim pelaksana pengabdian dengan Kepala Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diselenggarakan dengan mengambil tempat di Aula Kantor Kepala Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah.

### **C. Tahap Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat**

Proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah disusun oleh tim pelaksana pengabdian, diseleksi oleh tim reviewer yang ditunjuk oleh pihak LPPMDI UNIKS. Proposal PkM ini direview oleh dua orang reviewer yang ditetapkan oleh LPPMDI UNIKS berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi akan didanai oleh anggaran keuangan UNIKS sesuai ketentuan yang berlaku.

### **D. Tahap Persiapan Materi Pelatihan**

Kegiatan persiapan materi pengabdian dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian melalui rapat koordinasi. Karena bentuk pengabdian adalah sosialisasi, maka materi yang dipersiapkan berupa

slide presentasi dalam format power point (ppt) yang dicetak dan diperbanyak berdasarkan perkiraan jumlah peserta pengabdian yang akan hadir. Selain itu, pada tahap persiapan materi ini juga dirancang spanduk yang akan digunakan pada pelaksanaan pengabdian, yang tentunya disesuaikan dengan tema yang diangkat. Kegiatan lain yang juga dilakukan pada tahap ini adalah persiapan transportasi dan konsumsi yang akan digunakan pada pelaksanaan pengabdian, serta mempersiapkan mahasiswa prodi Akuntansi yang akan dilibatkan pada acara sosialisasi.

#### E. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Seluruh dosen prodi Akuntansi yang tergabung dalam tim pelaksana pengabdian menjadi narasumber / pemateri dalam kegiatan pelatihan ini.

#### F. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pengabdian berakhir. Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki kinerja program yang telah dilakukan dan sebagai umpan balik bagi tim pelaksana pengabdian dalam melakukan kegiatan pengabdian berikutnya. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab antara tim pelaksana pengabdian dengan masyarakat peserta pengabdian, dalam hal ini adalah para Perangkat Desa. Dalam hal ini, tim pelaksana pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta pengabdian untuk menyampaikan pertanyaan, saran, kritikan, dan masukan misalnya mengenai kendala-kendala yang dirasakan dalam pembukuan keuangan selama ini, materi pelatihan yang dirasa masih kurang jelas, topik apa yang dirasa perlu untuk disosialisasikan pada pengabdian masyarakat selanjutnya, dan lain-lain. Dengan melakukan kegiatan evaluasi ini, tim pelaksana pengabdian dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program pengabdian yang telah dilakukan, apa saja kekurangan yang perlu diperbaiki, serta apa saja masukan-masukan dari masyarakat yang perlu ditanggapi dan ditindaklanjuti.

#### G. Tahap Seminar Hasil

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan selanjutnya diseminarkan sesuai jadwal yang ditentukan oleh LPPMDI Universitas Islam Kuantan Singingi. Seminar hasil ini dilaksanakan dilaksanakan secara nasional dengan tujuan untuk mendiseminasikan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan di lapangan. Seminar hasil juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

#### H. Tahap Pelaporan

Adapun tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah penyusunan laporan pengabdian sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Laporan pengabdian ini disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan berpedoman pada panduan penyusunan laporan pengabdian yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Dakwah Islamiya (LPPMDI) Universitas Islam Kuantan Singingi. Pada tahap pelaporan ini juga dipersiapkan naskah artikel hasil pengabdian untuk diterbitkan pada Jurnal Pengabdian Bhakti Nagori.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Langkah-langkah pelaksanaan sosialisasi tata cara pembukuan keuangan desa di Desa Beringin Taluk dapat dijabarkan sebagai berikut :

Langkah Pertama : Peserta pengabdian diberikan motivasi agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pengelolaan keuangan desa yang sesuai dengan standar akuntansi.

- Langkah Kedua : Peserta pengabdian diberikan penjelasan mengenai UU dan Peraturan Pemerintah yang terbaru terkait standar pengelolaan keuangan desa.
- Langkah Ketiga : Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai siklus dalam akuntansi berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa.
- Langkah Keempat : Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam pembukuan keuangan desa sesuai standar akuntansi.
- Langkah Kelima : Peserta pengabdian diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai cara pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.
- Langkah Keenam : Peserta pengabdian diberi kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pertanyaan kepada tim pelaksana pengabdian terkait topik sosialisasi yang telah dijelaskan.

Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Sosialisasi Pembukuan Keuangan Desa yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Prodi Akuntansi FIS-UNIKS di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Program pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, serta dihadiri oleh perangkat desa dan perwakilan masyarakat Desa Beringin Taluk.
2. Materi sosialisasi yang disampaikan oleh narasumber sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh tim pelaksana pengabdian.
3. Diskusi dan tanya jawab yang dilakukan tim pelaksana pengabdian dan peserta pengabdian berjalan dengan lancar dan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh peserta pengabdian selama ini.
4. Peserta pengabdian yang terdiri dari perangkat desa, perwakilan masyarakat dan mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam pelaksanaan sosialisasi, terutama pada tahap diskusi dan tanya jawab.
5. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mempererat kerjasama dan tali silaturahmi antara civitas akademika Universitas Islam Kuantan Singingi dengan Pemerintah Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah.
6. Adanya permintaan dan masukan dari masyarakat desa Beringin Taluk untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi lagi, namun dengan tema/topik yang berbeda.

Secara umum acara sosialisasi “Tata Cara Pembukuan Keuangan Desa” ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat kerjasama dan dukungan dari segala pihak, terutama Pemerintah Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah yang telah menyediakan fasilitas tempat serta memberi bantuan dalam mengumpulkan peserta sosialisasi. Warga/masyarakat Desa Beringin Taluk dan juga Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi menyambut baik acara sosialisasi ini sehingga berkeinginan agar kegiatan sosialisasi seperti ini dapat berlanjut di masa yang akan datang tentunya dengan tema/topik yang berbeda.

Adapun hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan pengabdian dalam bentuk sosialisasi ini antara lain: terdapat beberapa orang peserta sosialisasi dari kalangan masyarakat desa Beringin Taluk yang tidak dapat hadir pada acara ini dikarenakan adanya agenda lain yang harus dilaksanakan. Hambatan lain yang dirasakan pada saat pelaksanaan acara sosialisasi adalah adanya gangguan teknis pada mikrofon sehingga diperlukan waktu untuk mengatasi permasalahan tersebut. Namun demikian, acara pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi Tata Cara Pembukuan Keuangan Desa di Desa Beringin Taluk dapat terlaksana dengan lancar karena pembagian tugas telah dilakukan jauh hari sebelum acara ini dilaksanakan.





Gambar 1. Kata Sambutan dari Ketua Tim Pelaksana PkM Prodi Akuntansi FIS UNIKS



Gambar 2. Kata Sambutan dari Kepala Desa Beringin Taluk Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi



Gambar 3. Pemaparan Materi PkM oleh Tim PkM di Desa Beringin Taluk  
Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi



Gambar 4. Pemaparan Materi PkM oleh Tim PkM di Desa Beringin Taluk  
Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi





Gambar 5. Diskusi dan Tanya Jawab Tim PkM dengan Peserta PkM Desa Beringin Taluk Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi



Gambar 6. Foto Bersama Tim PkM Prodi Akuntansi FIS UNIKS dengan Peserta PkM Desa Beringin Taluk Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi



#### 4. SIMPULAN

Secara umum kegiatan pengabdian dengan tema “Sosialisasi Pembukuan Keuangan Desa di Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi” ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dicapai berkat kerjasama dan dukungan dari segala pihak, terutama Pemerintah Desa Beringin Taluk Kecamatan Kuantan Tengah yang telah menyediakan fasilitas tempat serta memberi bantuan dalam mengumpulkan peserta sosialisasi, dalam hal ini adalah perangkat desa. Warga/masyarakat Desa Beringin Taluk menyambut baik acara sosialisasi ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pengabdian seperti ini dapat berlanjut di masa yang akan datang tentunya dengan tema/topik yang berbeda.

#### 5. SARAN

- 1) Untuk meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif dapat dicapai dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis perangkat desa terkait pembukuan keuangan yang sesuai standar akuntansi dan peraturan yang berlaku.
- 2) Sosialisasi dan pelatihan keterampilan pengelolaan keuangan desa bagi perangkat desa perlu terus dilakukan dan ditingkatkan, agar perangkat desa dapat semakin ahli dalam mengelola keuangan desa secara efektif dan efisien.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari kontribusi dan partisipasi berbagai pihak. Untuk itu, Tim Pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi
2. Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi beserta Jajaran
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta Jajaran
4. Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Dakwah Islamiyah (LPPMDI) Universitas Islam Kuantan Singingi
5. Kepala Desa Beringin Taluk Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi beserta perangkat desa
6. Masyarakat Desa Beringin Taluk beserta Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., Ammar, Z., Andriani, R., Yulis, Y., Dewi, D., & Sapridawati, Y. (2022). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA TEBING TINGGI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 34 - 41.
- [2] Irwan, M., Diskhamarzeweny, D., Junus, N., Ammar, Z., Andriani, R., Yulis, Y., & Dewi, D. (2021). Sosialisasi Tata Cara Pembukuan Keuangan Desa Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 32-35.
- [3] Kementerian Keuangan. 2015. Kebijakan Umum Dana Desa (Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 dan PP Nomor 60 Tahun 2014, Disampaikan dalam Sosialisasi UU 6/2014 di Hotel RedTop Jakarta, 28-30 April 2015.
- [4] Kementerian Dalam Negeri. 2007. Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta.
- [5] Mardiasmo. 2002. Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah. Penerbit Andi, Yogyakarta.

- [6] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- [7] Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- [8] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang *Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123. Jakarta.
- [9] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168. Jakarta
- [10] Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- [11] Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta, Citra Utama.
- [12] UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.